

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan interpretasi hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Interpretasi hasil akan membahas mengenai hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori yang ada pada tinjauan pustaka, sedangkan keterbatasan penelitian akan memaparkan keterbatasan peneliti dalam penelitian.

5.1.1 Perkembangan Bayi Usia 3 Bulan Sebelum Diberikan Teknik *Baby Massage*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberi teknik *babymassage* seluruh responden mempunyai skor kpsp 7 atau 8 sebanyak 9 responden (100).

Bayi mempunyai risiko tinggi terjadinya penyimpangan perkembangan, oleh karena itu perkembangan bayi harus dipantau secara berkala. Bayi dengan risiko tinggi penyimpangan perkembangan perlu mendapat prioritas, terutama bayi prematur, berat lahir rendah, riwayat asfiksia, hiperbilirubinemia, infeksi intrapartum, ibu *delayed mellitus*, *gemelli*, dan lain-lain. Sekitar 5-10% dari populasi anak mengalami gangguan perkembangan, namun deteksi dini dan diagnosanya masih sering mengalami keterlambatan. Di Indonesia, jumlah balita 10 dari jumlah penduduk, di mana prevalensi (rata-rata) gangguan perkembangan bervariasi 12,8% s/d 16% (Desmita, 2010).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Tisha *Baby Spa and Mom's Spa* Kota Malang, bahwa sebagian besar bayi mempunyai skor kpsp 7 atau 8 sebanyak 9 responden. Perkembangan bayi yang kurang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor lingkungan, pengetahuan orang tua, nutrisi, olahraga dan stimulasi.

5.1.2 Perkembangan Bayi Usia 3 Bulan Setelah Diberikan Teknik *Baby Massage*

Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan *baby massage* sebagian besar responden mempunyai skor kpsp 9 atau 10 sebanyak 7 responden (73%), dan hampir separuhnya mempunyai skor kpsp 7 atau 8 yaitu 2 responden (27%)

Pijat merupakan stimulasi taktil yang memberikan efek biokimia dan efek fisiologi pada berbagai organ tubuh. Pijat yang dilakukan secara benar dan teratur pada bayi diduga memiliki berbagai keuntungan dalam proses tumbuh kembang bayi. Pijat pada bayi oleh orangtua dapat meningkatkan hubungan emosional antara orangtua dan bayi, juga diduga dapat meningkatkan berat badan bayi (Yuliana dkk, 2013). Pijat bayi bisa dilakukan oleh tenaga kesehatan yaitu fisioterapi dan bidan yang telah mengikuti pelatihan dan orang tua bayi yang telah mengetahui tentang cara pemijatan bayi, pijat bayi paling bagus dikerjakan orang tua, karena bisa kapan pun saling meningkatkan emosi. Terapi sentuhan telah digunakan sejak zaman dahulu, setidaknya sejak 1800 SM pijat merupakan bentuk utama pengobatan sebelum munculnya era farmasi pada sekitar 1940. Sentuhan khususnya yang mengandung unsur penekanan diketahui memiliki berbagai efek positif seperti menurunkan kebutuhan oks 57 serta memberikan perasaan nyaman dan dicintai. Sebuah metaanalisis Cochrane menemukan bukti-bukti sugestif bahwa pijat bayi mampu meningkatkan interaksi dan pertalian bayi dengan ibu, memperbaiki kualitas tidur, mengurangi tangisan bayi, dan memiliki dampak menguntungkan terhadap hormon stres. Namun disayangkan belum terdapat bukti yang cukup mendukung dampak positif pijat terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi (Ferijs dkk, 2009)

Hal ini sesuai hasil penelitian di Tisha *Baby Spa And Mom's* Kota Malang didapatkan bahwa dari 9 responden 7 responden mempunyai nilai kpsp 9 atau 10

sedangkan 2 responden mempunyai nilai kpsp 7 atau 8. Karena teknik *baby massage* memberikan stimulasi taktil pada bayi sehingga bisa menurunkan tingkat stres pada bayi. Jadi bayi merasa dicintai dan merasa nyaman dan bisa meningkatkan interaksi bayi sehingga bisa menstimulasi perkembangan bayi.

5.1.3 Pengaruh Pemberian Teknik Baby Massage Terhadap Perkembangan Bayi Usia 3 Bulan.

Berdasarkan analisis bivariate dengan uji *wilcoxon* didapatkan nilai signifikan sebesar 0,008 ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh pemberian teknik *baby massage* terhadap perkembangan bayi usia 3 bulan, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan mempengaruhi perkembangan bayi usia 3 bulan.

Seni pijat adalah terapi sentuhan kulit dengan menggunakan tangan. Pijat meliputi manipulasi terhadap jaringan atau organ tubuh dengan tujuan pengobatan serta sebagai istilah yang digunakan untuk menggambarkan gerakan manipulasi tertentu dari jaringan lunak tubuh (Irianto, 2014). Manfaat pijat bayi menurut Suranto (2011): Meningkatkan berat badan dan pertumbuhan, bayi yang dipijat secara teratur sejak lahir sering memperoleh peningkatan berat badan yang lebih cepat dari bayi lainnya mungkin karena pijatan merangsang produksi hormon-hormon pertumbuhan, stimulasi sentuh dapat merangsang semua sistem sensorik dan motorik yang berguna untuk pertumbuhan otak, membentuk kecerdasan emosi, intrapersonal dan untuk merangsang kecerdasan-kecerdasan lain, meningkatkan daya tahan tubuh, pemijatan dapat meningkatkan kekebalan tubuh, dan dengan pijat dapat meningkatkan kekebalan sel pertumbuhan alami (*natural killer cells*), meningkatkan konsentrasi bayi dan membuat bayi tidur lelap. Hal ini disebabkan pijatan dapat mengubah gelombang otak. Umumnya bayi yang dipijat akan tertidur lebih lelap, meningkatkan

kesiagaan (*Alertness*) dan konsentrasi. Perubahan ini terjadi dengan cara menurunkan gelombang *alpha* dan meningkatkan gelombang *beta* serta *tetha* yang dapat dibuktikan dengan penggunaan EEG (*Electro Encephatograp*), membina ikatan kasih sayang orang tua dan anak (*bounding*). Sentuhan dan pandangan kasih sayang orang tua pada bayinya akan mengalirkan kekuatan jalinan kasih diantara keduanya. Pada perkembangan anak, sentuhan orang tua adalah dasar perkembangan komunikasi yang akan memupuk cinta kasih secara timbal balik, meningkatkan produksi ASI. Teknik pijatan bayi yang tepat akan meningkatkan beberapa hormon saluran cerna, oleh sebab itu bayi akan cepat merasa lapar dan sering minum ASI. Tentu saja itu memberikan umpan balik kepada ibu. Makin sering ASI diisap oleh bayi, sehingga merangsang produksi ASI yang semakin lancar.

Teknik *baby massage* mempunyai pengaruh terhadap perkembangan bayi usia 3 bulan karena menghasilkan stimulasi sentuh dapat merangsang semua sistem sensorik dan motorik yang berguna untuk pertumbuhan otak, membentuk kecerdasan emosi, intrapersonal dan untuk merangsang kecerdasan-kecerdasan lain. Pada saat pelaksanaan pijat bayi merasa dirinya dicintai dan merasa nyaman sehingga melepaskan hormon pertumbuhan dan perkembangan bayi. Dan melatih konsentrasi bayi karena setelah pijatan kualitas tidur bayi akan meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah penelitian ini, peneliti mengalami keterbatasan sehingga penelitian tidak dapat dilakukan dengan maksimal, yaitu peneliti tidak meneliti tingkat pendidikan orangtua responden yang dapat mempengaruhi kesadaran orangtua

dalam memperoleh informasi mengenai *baby massage* yang sangat diperlukan oleh bayi mereka.

